

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

2.2. Visi Dan Misi Perusahaan

2.2.2. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

2.2.3. Misi Perusahaan

Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham

- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.3. Bidang Usaha/ Kegiatan Utama Perusahaan

Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Bidang usaha atau kegiatan utama PT. PLN (Persero) adalah sebagai berikut:

- **Pembangkitan Listrik:**

PT. PLN (Persero) bertanggung jawab atas produksi energi listrik melalui berbagai sumber, termasuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), pembangkit listrik tenaga air (PLTA), pembangkit listrik tenaga gas (PLTG), serta energi baru dan terbarukan seperti tenaga surya dan angin.

- **Transmisi Listrik:**

PLN mengelola jaringan transmisi listrik, yaitu jaringan bertegangan tinggi yang mengalirkan listrik dari pembangkit listrik ke gardu-gardu induk atau pusat distribusi listrik. Transmisi ini mencakup pembangunan, pemeliharaan, dan operasi saluran transmisi listrik.

- **Distribusi Listrik:**

PLN bertugas mendistribusikan listrik dari gardu induk ke konsumen akhir, seperti rumah tangga, industri, dan bisnis. Distribusi ini mencakup pengelolaan jaringan distribusi tegangan menengah dan tegangan rendah.

- **Pelayanan Konsumen:**

PLN juga bertanggung jawab untuk menyediakan layanan kepada pelanggan, seperti penyediaan sambungan listrik baru, penagihan, pembayaran, dan menangani keluhan terkait pasokan listrik.

- **Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT):**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan, PLN terlibat dalam pengembangan dan penggunaan energi terbarukan seperti energi surya, angin, air, dan biomassa untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

- **Perencanaan dan Pengembangan Infrastruktur Listrik:**

PLN terlibat dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur kelistrikan di seluruh Indonesia, termasuk pembangunan pembangkit listrik baru, saluran transmisi, dan gardu distribusi untuk menjamin keberlanjutan pasokan listrik di masa depan.

Perusahaan ini juga memainkan peran penting dalam mencapai target elektrifikasi di seluruh Indonesia dan mendukung program pemerintah untuk menciptakan ketahanan energi serta transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan.

2.4. Lokasi Perusahaan

PT. PLN (PERSERO) UP3 PRINGSEWU CAB. ULP PRINGSEWU Yang beralamat di Jl. Kejaksaan No.1 Pringsewu Bar., Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35373.

2.5. Struktur Organisasi Perusahaan

